

RINGKASAN

Achmad Sonhaji, 220361100010, Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, Juni 2024, Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Pengembangan Ekowisata Bahari di Pantai Ekasoghi Desa Tanjung Kabupaten Sumenep, Dosen Pembimbing Akhmad Farid dan Slamet Subari

Hutan mangrove merupakan ekosistem di kawasan pesisir yang memiliki berbagai manfaat ekologi, ekonomi dan sosial yang dapat dikembangkan untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pengembangan ekowisata mangrove menyediakan alternatif pemanfaatan ekosistem mangrove, dimana manfaat ekonomi yang diperoleh akan selaras dengan kelestarian ekosistem. Hal ini disebabkan, dalam pengembangan ekowisata, faktor lingkungan menjadi faktor yang tidak terpisahkan di dalam pengelolaannya. Maka dari itu, diperlukan adanya penelitian awal di dalam menilai kesesuaian wisata hutan mangrove berdasarkan kualitas ekologi yang dimilikinya. Selain didukung oleh kondisi ekosistem hutan mangrove yang terjaga kualitas ekologinya, dalam pelaksanaan pengembangan ekowisata juga harus diketahui kapasitas pengunjung maksimal yang dapat ditampung oleh suatu kawasan hutan mangrove, agar kegiatan ekowisata yang dilaksanakan tidak menimbulkan tekanan yang berlebih bagi keseimbangan ekosistem yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kesesuaian kawasan ekowisata mangrove di Pantai Ekasoghi Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, (2) menganalisis daya dukung kawasan mangrove di Pantai Ekasoghi Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan partisipasi masyarakat. Analisis indeks kesesuaian wisata dan daya dukung ekowisata dihitung dengan persamaan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Daya Dukung Kawasan (DDK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hutan Mangrove Pantai Ekasoghi memiliki indeks kesesuaian wisata yang sesuai bersyarat (50%-75%) dan tidak sesuai (<50%), sementara daya dukung kawasan dalam Kawasan hutan mangrove adalah sebesar 6 orang/jam/hari. Pemantapan koordinasi antar stakeholder, dalam hal ini kolaborasi lima unsur Pentahelix dalam pengelolaan ekowisata sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata di Kawasan Pantai Ekasoghi.

SUMMARY

Achmad Sonhaji, 220361100010, Magister of Natural Resources Management Study Program, Faculty of Agriculture, Trunojoyo University, Madura, June 2024, *Analysis of Suitability and Carrying Capacity for Marine Ecotourism Development at Ekasoghi Beach, Tanjung Village, Sumenep Regency*, Thesis Advisor Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T., and Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si.

Mangrove forest is a coastal ecosystem that bears countless ecological, economic, and social benefits that could be developed to be utilized sustainably. Mangrove ecotourism development provides a mangrove ecosystem utilization alternative, where the economic benefits gained could be by ecosystem sustainability. In the development of ecotourism, environmental factors are an inseparable factor in its management. Therefore, preliminary research is needed to assess the suitability of mangrove forest tourism based on its ecological quality. Apart from being supported by the condition of the mangrove forest ecosystem, which maintains its ecological quality, in implementing ecotourism development, it is also necessary to know the maximum visitor capacity that can be accommodated by a mangrove forest area so that the ecotourism activities carried out do not cause excessive pressure on the balance of the existing ecosystem. This research aims to (1) analyze the suitability of the mangrove ecotourism area at Ekasoghi Beach, Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency, (2) analyze the carrying capacity of the mangrove area at Ekasoghi Beach, Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency. The research method used is descriptive quantitative with data collection through observation, interviews and community participation. Analysis of the tourism suitability index and ecotourism carrying capacity is calculated using the equation of the Tourism Suitability Index (IKW) and Regional Carrying Capacity (DDK). The results of this research show that the Ekasoghi Beach Mangrove Forest has a tourist suitability index that is conditionally suitable (50%-75%) and not suitable (<50%), while the carrying capacity of the area in the mangrove forest area is 6 people/hour/day. Strengthening coordination between stakeholders, in this case, the collaboration of the five Pentahelix elements in ecotourism management, is very necessary to manage and develop ecotourism in the Ekasoghi Beach Area.